

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Motivasi diri memiliki hubungan yang lemah dengan kepatuhan terapi di mana semakin baik motivasi diri maka semakin meningkat kepatuhan terapi seseorang. Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi yaitu tingkat pendidikan, usia dan dukungan keluarga.
2. Dukungan keluarga memiliki hubungan yang kuat dengan kepatuhan terapi di mana semakin baik motivasi diri maka semakin meningkat kepatuhan terapi seseorang.
3. Motivasi diri memiliki hubungan yang tidak bermakna dengan kepatuhan kontrol. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi diri dengan kepatuhan kontrol. Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi yaitu waktu kontrol yang bertabrakan dengan jam kerja, dukungan sesama penderita DM, dan tenaga kesehatan.
4. Dukungan keluarga memiliki hubungan yang tidak bermakna dengan kepatuhan kontrol. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan kontrol. Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi yaitu sikap tenaga kesehatan dan dukungan sesama penderita.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi institusi pelayanan kesehatan

Dapat memberikan promosi kesehatan secara rutin pada pasien DM tipe 2 terkait pentingnya memiliki kepatuhan dalam menjalankan terapi dan rutin kontrol gula darah.

2. Bagi pasien DM tipe 2

Dapat meningkatkan pengetahuan terkait pentingnya patuh dalam melakukan terapi dan kontrol kesehatan rutin setiap bulan sesuai dengan anjuran dokter supaya dapat menurunkan risiko komplikasi DM ke organ lain.

3. Keluarga pasien

Diharapkan dapat memberi dukungan pada pasien DM tipe 2 dengan cara mengingatkan minum obat secara teratur dan kontrol rutin setiap bulan serta meluangkan waktunya untuk menemani pasien kontrol dan konsultasi ke puskesmas ataupun fasilitas kesehatan lainnya.

4. Tenaga Kesehatan

Diharapkan dapat membantu untuk mengingatkan pasien DM untuk patuh terapi dan kontrol rutin, serta pemberian penyuluhan terkait dengan obat, dampak tidak minum obat dan jarang kontrol kesehatan.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini tidak mengendalikan faktor - faktor lain yang dapat mempengaruhi persepsi perilaku kepatuhan terapi dan kontrol responden,

seperti faktor usia, pendidikan, budaya dan lingkungan yang dapat mempengaruhi pengisian kuesioner motivasi diri, dukungan keluarga, dan kepatuhan terapi. Perlu adanya penelitian selanjutnya yang dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi diri, dukungan keluarga, kepatuhan terapi dan kepatuhan kontrol.

